

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>28</sup> Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif karena jumlah subjek penelitian yang banyak dan ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi. Bila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan permasalahan

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13.

penelitian ini. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel dan menjelaskan hasil penelitian secara deskriptif kuantitatif.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini akan mencari ada atau tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh kecerdasan spiritual terhadap komitmen organisasi pada pengurus PC IPNU IPPNU Tulungagung. Untuk mengetahui itu, peneliti melibatkan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang atau subjek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

### 1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah Kecerdasan Spiritual.

### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

---

<sup>29</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 238.

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm. 38.

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto,..., hlm. 162 .

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas.<sup>32</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah Komitmen Organisasi.

### **C. Populasi, sampel dan sampling**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Pengurus PC IPNU IPPNU Tulungagung. Penelitian ini memiliki populasi pengurus PC IPNU Tulungagung berjumlah 56 Orang sedangkan pengurus PC IPPNU Tulungagung berjumlah 52 Orang, jadi jumlah total yaitu 108 pengurus.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan karena populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi disebabkan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 162.

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm. 80.

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

### 3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penarikan sampel simpel *random sampling*. Simpel *random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada yakni mengambil 25% dari Populasi PC IPNU Tulungagung dan PC IPPNU Tulungagung berjumlah 108 pengurus dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Pengurus PC IPNU Tulungagung}^{36} : 56 \times \frac{25}{100} = 14$$

$$\text{Pengurus PC IPPNU Tulungagung}^{37} : 52 \times \frac{25}{100} = 13$$

Jadi Jumlah sampelnya yaitu 27 Pengurus.

Untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik peneliti mengambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika subjeknya besar, peneliti dapat mengambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>38</sup>

#### D. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan untuk mengukur Kecerdasan Spiritual dan Komitmen Organisasi adalah Skala Likert. Skala Likert berisi pernyataan sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 52

<sup>36</sup>Surat Pengesahan PP IPNU Nomor: 110/PP/SP/XII/7354/IX/2014

<sup>37</sup>Surat Pengesahan PP IPPNU Nomor: 125/SP/7455/XVI/IX/2014

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 134.

pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban tersebut memiliki intensitas yang sama. Keunggulan indeks ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”.<sup>39</sup> Kemudian menurut sugiyono jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “tidak pernah”.<sup>40</sup>

**Tabel 3.1**

**Nilai Bobot Skor Jawaban**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

Skor tertinggi untuk variabel kecerdasan spiritual adalah 284 dan skor terendah 71. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 71 dan tertinggi 284. Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu

---

<sup>39</sup>Bambang Prasetya dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 110.

<sup>40</sup>Sugiyono..., hlm. 93.

**Tabel 3.2****Klasifikasi Tingkat Kecerdasan Spiritual**

<b>Rumus</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor Skala</b>
$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$	Tinggi	$\geq 241,736$
$(\text{Mean} - \text{SD}) > X < (\text{Mean} + \text{SD})$	Sedang	21,144 – 240,736
$X \leq (\text{Mean} - \text{SD})$	Rendah	$\leq 214,144$

Sedangkan untuk variabel komitmen organisasi skor tertinggi adalah 52 dan skor terendah 13. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 13 dan tertinggi 52. Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu

**Tabel 3.3****Klasifikasi Tingkat Komitmen Organisasi**

<b>Rumus</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor Skala</b>
$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$	Tinggi	$\geq 43,888$
$(\text{Mean} - \text{SD}) > X < (\text{Mean} + \text{SD})$	Sedang	38,032 - 42,888
$X \leq (\text{Mean} - \text{SD})$	Rendah	$\leq 37,032$

**E. Instrumen Penelitian****1. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang digunakan, yaitu:

- a. Skala Kecerdasan Spiritual

---

<sup>41</sup>Ibid, hlm. 102.

Skala Kecerdasan Spiritual dalam penelitian ini di adaptasi dari Skripsi Noor Fitriyah dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Islam Al-Azhar 25 Semarang”, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Pada *blue print* tersebut, peneliti memodifikasi pada pernyataan *favorable* dan *Unfavorable*. Adapun skala field tesnya yaitu

**Tabel 3.4**

***Blue Print Field Test Skala Kecerdasan Spiritual***

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Fleksibel	Berinteraksi dengan baik, sopan dan terbuka	1, 3, 6	4, 5, 2	6
		Toleran/menghargai perbedaan	7, 11, 9	10, 12, 8	6
		Bergaul sesuai dengan etika	13, 17, 15	16, 18, 14	6
2.	Adaptasi secara spontan dan aktif	Mampu menyelesaikan masalah	19, 23, 21	22, 24, 20	6
		Berempati dengan sesama	25, 29, 27	28, 30, 26	6
		Pandai mensyukuri nikmat	31, 36, 33	35, 34, 32	6
3.	Kesadaran diri yang tinggi	Mendahulukan kewajiban daripada hak	37, 41, 39	40, 42, 38	6
		Memulai aktivitas dengan berdo'a	43, 47, 46	45, 48, 44	6
		Ramah terhadap sesama	49, 53, 52	51, 54, 50	6
		Menahan diri melakukan pelanggaran	55, 58, 60	57, 59, 56	6
4.		Sabar menghadapi cobaan	61, 65, 63	64, 66, 62	6

	Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Memaafkan kesalahan orang lain	67, 71, 70	69, 72, 68	6
		Ikhlas dalam membantu orang yang membutuhkan	73, 107, 75	105, 106, 74	6
5.	Komitmen	Amanah terhadap janji	108, 79, 77	78, 80, 76	6
		Mengingatn diri dari perbuatan keji	81, 84, 85	83, 86, 82	6
6.	Memiliki visi dan prinsip nilai	Optimis dalam mencapai keinginan	87, 91, 89	90, 92, 88	6
		Termasuk orang yang anti kekerasan	93, 97, 95	104, 100, 101	6
		Bertanggung jawab terhadap pekerjaan	99, 103, 102	104, 100, 101	6
<b>Total</b>					<b>108</b>

#### b. Skala Komitmen Organisasi

Skala komitmen organisasi dalam penelitian ini menggunakan dimensi komitmen organisasi yang dikembangkan oleh Mowday, Porter dan Steer, kemudian peneliti mengadaptasi pada alat ukur OCQ (Organizational Commitment Questionnaire) yang sudah baku, yang telah dipakai oleh Luthans (1992). Adapun skala field tesnya yaitu

**Tabel 3.5**

#### *Blue Print Field Test Skala Komitmen Organisasi*

No	Dimensi	Item	Jumlah
1.	Penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi	4, 7, 9, 15, 10	5
2.	Kesiapan dan kesediaan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh atas nama organisasi	2, 3, 8, 11, 14	5
3.	Keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan di dalam organisasi (menjadi bagian dari organisasi)	1, 5, 6, 13, 12	5
<b>Total</b>			<b>15</b>

## F. Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder:

1. Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>42</sup> Data primer dalam penelitian ini berupa angket, hasil audio wawancara, dan pengamatan langsung peneliti pada subyek yang diteliti..
2. Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>43</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual dan tingkat komitmen organisasi.

Menurut Sugiyono, angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>44</sup> Selanjutnya, Saifuddin Azwar menjelaskan bahwa pada dasarnya kuesioner terdiri dari dua bagian pokok, yakni:

---

<sup>42</sup>Sugiyono..., hlm. 225.

<sup>43</sup>*Ibid*, hlm. 225.

<sup>44</sup>Sugiyono..., hlm. 66.

1. Bagian pengantar, yang terdiri atas penjelasan tujuan kuesioner dan surat rekomendasi atau dukungan dari pihak berwenang.
2. Bagian isi, yang terdiri atas identitas umum responden dan pernyataan-pernyataan utama.<sup>45</sup>

## H. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. dalam proses menghitung, peneliti perlu bantuan program komputer *SPSS* versi *23 for windows*.

*SPSS* merupakan salah satu program untuk pengolahan data statistik yang penggunaannya cukup mudah. Untuk dapat menggunakan *SPSS* ini peneliti sebaiknya sudah menguasai dasar-dasar statistik sehingga akan lebih mudah dalam memahami cara analisis data dan membaca hasilnya.<sup>46</sup> Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut:

### 1. Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

Menurut Arikunto, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument.

---

<sup>45</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 102.

<sup>46</sup>Tim Wahana Komputer, *Panduan Praktis SPSS 20*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012), hlm. 2.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Peneliti menghitung dengan bantuan program komputer SPSS Versi 23 *for windows*. Adapun kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Item-Item dari skala kecerdasan spiritual dan komitmen organisasi, di uji dan di dapat output yang kemudian di bandingkan dengan r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dan jumlah data (n)=50, maka  $r_{tabel}$  sebesar 0,279 (*tabel r product moment*)

#### **b) Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat

---

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitia...*, hlm. 160

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Yang dihitung dengan SPSS Versi 23 for windows. Adapun klasifikasi koefisien reliabilitas adalah mengacu pada kaidah Guilford.

**Tabel 3.6**

**Kaidah Klasifikasi Uji Reliabilitas**

<b>Nilai</b>	<b>Status</b>
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.7	Cukup Reliabel
0.2 – 0.4	Kurang Reliabel
< 0.2	Tidak Reliabel

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval atau rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data harus berasal dari distribusi yang normal. Jika data berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini digunakan uji

---

<sup>48</sup>Duwi Priyanto, *Mandiri belajar SPSS untuk analisis data dan uji statistik*, (Yogyakarta: Media Kom. 2008), hlm. 28.

*Shapiro Whilk* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

**b) Uji Linieritas**

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Linarity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

**3. Uji Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi terhadap penyesuaian sosial siswa, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas yang akan diuji secara mandiri dengan satu variabel terikat yang akan diuji dengan regresi sederhana.

**a) Regresi Sederhana**

Sugiyono menyatakan bahwa persamaan umum regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 15,346 + 0,112X.$$

Keterangan:

Y : subyek dalam variabel terikat yang diprediksi

a : harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Jika b (+) maka naik dan bila (-) maka turun.

X : subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

#### b) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) komitmen organisasi. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r^2 \sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dengan d.b} = N-2$$

Keterangan

t = Nilai t,

r = Nilai koefisien korelasi,

n = Jumlah sampel.

Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti pengaruh antara dua variabel semakin kuat,

sebaliknya nilai mendekati 0 berarti pengaruh antara dua variabel semakin lemah.

Nilai positif menunjukkan pengaruh searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan pengaruh terbalik (X naik maka Y turun).

Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>49</sup>

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

• 0,00 – 0,199	• Sangat Rendah
• 0,20 – 0,399	• Rendah
• 0,40 – 0,599	• Sedang
• 0,60 – 0,799	• Kuat
• 0,80 – 1,000	• Sangat Kuat

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm. 184.